Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume 5, Nomor 4, Oktober 2026
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal. 1009-1019
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i4.7623
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Bahan Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2024

Rizma Elfariani[1*], Bulan Karima Nurani[2]
[1, 2] Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Email: rizma.jakesim27@gmail.com[1], bulankarimanurani@unw.ac.id[2]

*Penulis Korespondensi: rizma.jakesim27@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the difference in interests between the government and companies related to the fulfillment of tax obligations that encourage companies to carry out Tax Avoidance. This study aims to analyze the influence of profitability, Leverage, and company size on the Effective Tax Rate (ETR) as a proxy for Tax Avoidance in manufacturing companies in the basic materials subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. The research uses a quantitative approach with an associative type of research. The data used were secondary data obtained from the company's financial statements and analyzed using multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics. The research sample was determined using the purposive sampling technique so that 156 observations were obtained. The results show that profitability and Leverage have a significant negative effect on ETR, while company size has a significant positive effect on ETR. Simultaneously, the three variables had a significant effect on the ETR with the ability to explain the model of 11.3%. These findings show that the financial characteristics of companies affect the effective tax rate, so the results of the research can be a consideration for company management, investors, and the government in making decisions related to tax policies.*

Keywords: *Effective Tax Rate (ETR); Farm Size; Leverage; Profitability; Tax Avoidance.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan terkait pemenuhan kewajiban perpajakan yang mendorong perusahaan melakukan *Tax Avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai proksi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 156 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ETR. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ETR dengan kemampuan penjelasan model sebesar 11,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik keuangan perusahaan memengaruhi tingkat pajak efektif, sehingga hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemerintah dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan perpajakan.

Kata Kunci: *Effective Tax Rate (ETR)*; *Leverage*; Profitabilitas; *Tax Avoidance*; Ukuran Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai pembangunan nasional. Meskipun penerimaan pajak di Indonesia terus mengalami peningkatan, tingkat kepatuhan wajib pajak, khususnya sektor korporasi, masih menjadi tantangan sehingga berpotensi mengurangi optimalisasi penerimaan negara (Wisnu & Yuniarwati, 2023). Salah satu fenomena yang menjadi perhatian adalah *Tax Avoidance*, yaitu upaya meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Praktik ini tidak

Naskah Masuk: 08 Juli 2026; Revisi: 26 Agustus 2026; Diterima: 28 September 2026; Terbit: 02 Oktober 2026

melanggar ketentuan hukum, tetapi dapat berdampak pada berkurangnya penerimaan negara sehingga menjadi isu yang penting untuk dikaji dalam bidang akuntansi perpajakan (Susanto, n.d.).

Perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki struktur biaya, aktivitas operasional, dan model bisnis yang relatif kompleks, sehingga berpotensi memiliki strategi pengelolaan pajak yang beragam. Dalam penelitian ini, *Tax Avoidance* diproksikan menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*, di mana semakin rendah nilai ETR menunjukkan semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan *Tax Avoidance* (Mohanadas et al., 2021). Faktor-faktor internal perusahaan seperti profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan diduga memengaruhi tingkat ETR. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda (Fitrianingrum & Setiawati, 2022; Manja & Saleh, 2024; Wisnu & Yuniarwati, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berangkat dari adanya research gap berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta masih terbatasnya penelitian yang menggunakan data perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar pada periode setelah pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan apakah profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang akuntansi perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Tax Avoidance*, sekaligus memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam mengevaluasi kebijakan perpajakan serta mendukung peningkatan transparansi dan kepatuhan pajak perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada Teori Agensi (*Agency Theory*) yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Dalam hubungan tersebut, manajemen memiliki informasi yang lebih banyak (*information asymmetry*) dibandingkan pemegang saham sehingga berpotensi mengambil keputusan yang menguntungkan kepentingannya, termasuk dalam menentukan kebijakan perpajakan perusahaan (Page et al., 2022). Pada perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar, kompleksitas aktivitas operasional dan tingginya kebutuhan pendanaan memberikan ruang bagi manajemen untuk

melakukan perencanaan pajak sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan perusahaan (Ramdiani et al., 2023). Oleh karena itu, Teori Agensi menjadi landasan dalam menjelaskan bagaimana profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan memengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai proksi *Tax Avoidance* (Wisnu & Yuniarwati, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai proksi *Tax Avoidance*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel melalui analisis statistik, sedangkan penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Populasi penelitian berjumlah 106 perusahaan, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan dapat diakses, serta menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. Setelah proses seleksi dan penghapusan data pencilan (outlier), diperoleh 156 observasi yang digunakan dalam analisis.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dengan mengunduh, menyeleksi, dan mencatat data yang sesuai dengan variabel penelitian melalui lembar dokumentasi (checklist). Seluruh data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit sehingga memiliki tingkat keandalan dan objektivitas yang memadai.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Rangkaian analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian serta memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* (Machali, 2018).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*.

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR).*

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR).*

H4: Profitabilitas*, leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR).*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel.

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode pengamatan.	106
2.	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan dapat diakses.	(18)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya.	(25)
	Jumlah Sampel yang Sesuai Kriteria	63
	Tahun Periode Pengamatan	4
	Jumlah Total Data Observasi	252
	Data Outlier	(96)
	Total Data Akhir yang Digunakan	156

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,0015720
	Std. Deviation	,05560582
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,058
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095[c]

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Merujuk pada uarian pengujian normalitas berbasis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh besaran probabilitas signifikansi senilai 0,095. Nilai kriteria tersebut terbukti melampaui ambang batas yang ditetapkan (0,095 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data terdistribusi secara normal. Atas dasar pemenuhan kriteria tersebut, persamaan regresi dinyatakan telah lolos asumsi normalitas dan teruji valid untuk dilanjutkan ke tahap analisis statistik berikutnya.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,042	,013		3,330	,001
	Profitabilitas	-,001	,002	-,035	-,580	,563
	Leverage	,007	,011	,051	,604	,547
	Ukuran Perusahaan	,000	,000	-,032	-,386	,700
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil uji Heteroskedastisitas yang ditunjukan dalam tabel 3 menggunakan Uji glejser, berdasarkan luaran pengujian, diperoleh nilai *probabilitas* signifikansi antara variabel *Profitabilitas* terhadap residual sebesar 0,563, *Leverage* terhadap residual sebesar 0,547, serta skala entitas (ukuran perusahaan) terhadap residual sebesar 0,700. Keseluruhan nilai signifikansi tersebut terbukti melampaui ambang batas 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat keterkaitan statistik yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan nilai galat (residual). Hasil ini mengonfirmasi bahwa persamaan regresi yang teridentifikasi bebas dari masalah heteroskedastisita, sehingga asumsi heteroskedastisitas dalam model regresi telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas.

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,282	,025		-11,343	,000		
	Profitabilitas	-,165	,081	-,163	-2,037	,043	,908	1,102
	Leverage	-,043	,021	-,160	-2,001	,047	,913	1,096
	Ukuran Perusahaan	,003	,001	,280	3,643	,000	,986	1,015
a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*								

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut, diketahui bahwa variabel *Profitabilitas* memiliki nilai tolerance sebesar 0,908, dan nilai VIF sebesar 1,102. Variabel *Leverage* memiliki nilai tolerance sebesar 0,913 dan nilai VIF sebesar 1,096 serta variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,986 dan nilai VIF sebesar 1,015.

Nilai tolerance seluruh variabel independen berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Hal tersebut menunjukan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Tabel 5. Uji Autokorelasi.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,336[a]	,113	,095	,05546	1,919

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas
b. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan pengujian autokorelasi dengan metode Durbin-Watson (DW), diperoleh statistik hitung sebesar 1,919. Nilai kriteria tersebut selanjutnya disandingkan dengan nilai kritis pada tabel Durbin-Watson pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk jumlah observasi *N* sebanyak 156 dan kuantitas variabel bebas (k) sebanyak 3, yang menghasilkan batas bawah (d_L) sebesar 1,6992 serta batas atas (d_U) sebesar 1,7776. Oleh karena statistik DW sebesar 1,919 memenuhi interval persyaratan non-autokorelasi yakni berada di antara nilai d_U dan 4 - d_U ($1,7776 < 1,919 < 2,2224$) maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ini terbebas dari masalah autokorelasi. Dengan demikian, nilai galat (residual) pada model regresi terbukti bersifat independen dan pemenuhan asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi secara sahih untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Oleh karena itu, asumsi autokorelasi dalam model regresi telah terpenuhi sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian dan analisis lebih lanjut.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,282	,025		-11,343	,000
	Profitabilitas	-,165	,081	-,163	-2,037	,043
	Leverage	-,043	,021	-,160	-2,001	,047
	Ukuran Perusahaan	,003	,001	,280	3,643	,000

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

$$Y = -0,282 - 0,165ROA - 0,043DAR + 0,003SIZE$$

Nilai konstanta senilai -0,282 mengindikasikan bahwa apabila variabel *Profitabilitas, Leverage*, dan skala entitas (ukuran perusahaan) diasumsikan bernilai konstan atau nol, maka besaran tingkat *Tax Avoidance* diproyeksikan berada pada angka -0,282. Koefisien estimasi *Profitabilitas* sebesar -0,165 menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada tingkat *Profitabilitas* akan mendegradasi *Tax Avoidance* sebesar 0,165 satuan. Sementara itu, koefisien estimasi *Leverage* sebesar -0,043 mengabaikan kecenderungan serupa, di mana setiap kenaikan satu satuan pada rasio *Leverage* akan menurunkan nilai *Tax Avoidance* sebesar 0,043 satuan. Koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,003 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan akan meningkatkan *Tax Avoidance* sebesar 0,003.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Parsial (T).

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,282	,025		-11,343	,000
	Profitabilitas	-,165	,081	-,163	-2,037	,043
	Leverage	-,043	,021	-,160	-2,001	,047
	Ukuran Perusahaan	,003	,001	,280	3,643	,000

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t), variabel Profitabilitas mencatatkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,043, yang berada di bawah ambang batas 0,05 ($p < 0,05$). Temuan ini mengonfirmasi bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap *Tax Avoidance*, sehingga hipotesis yang mengajukan pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* dinyatakan diterima.

Selanjutnya, variabel *Leverage* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,047 ($p < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, yang berimplikasi pada diterimanya hipotesis pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.Adapun variabel skala entitas (ukuran perusahaan) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh melampaui kriteria signifikansi 0,05 ($p < 0,05$).

Dengan demikian, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi *Tax Avoidance* secara resmi diterima.

Tabel 8. Uji Simultan (F).

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,059	3	,020	6,442	,000[b]
	Residual	,468	152	,003		
	Total	,527	155			

a. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan luaran pengujian simultan (uji F), diperoleh besaran nilai probabilitas signifikansi senilai 0,000, yang berada jauh di bawah kriteria ambang batas 0,05 ($p < 0,05$). Temuan statistik ini membuktikan bahwa variabel *Profitabilitas, Leverage*, dan skala entitas (ukuran perusahaan) secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Oleh karena itu, spesifikasi model regresi yang dikembangkan dinyatakan amat layak *(goodness of fit)* untuk mengestimasi fenomena dalam penelitian ini.

Tabel 9. Uji R Square.

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,336[a]	,113	,095	,05546

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas
b. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan luaran estimasi statistik, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,113. Perolehan angka tersebut mengindikasikan bahwa kombinasi variabel *Profitabilitas, Leverage*, serta skala entitas (ukuran perusahaan) mampu menerangkan variasi perubahan *Tax Avoidance* sebesar 11,3%. Sementara itu, proporsi selebihnya sebesar 88,7% dipengaruhi serta dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar lingkup kerangka pemodelan penelitian ini.

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai proksi *Tax Avoidance*. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR (Sig. = 0,043), *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR (Sig. = 0,047), sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ETR (Sig. = 0,000). Secara simultan, profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap ETR dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,113 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 11,3% variasi ETR, sedangkan 88,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate (ETR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ETR. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin rendah nilai ETR yang dimiliki, sehingga kecenderungan perusahaan melakukan *Tax Avoidance* semakin tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki sumber daya, kemampuan, dan sistem perencanaan pajak yang lebih baik untuk mengoptimalkan beban pajak melalui strategi tax planning yang masih sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Temuan tersebut mendukung Teori Agensi (*Agency Theory*) yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen berupaya memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan laba setelah pajak. Tekanan untuk mempertahankan kinerja perusahaan mendorong manajemen melakukan efisiensi beban pajak tanpa melanggar ketentuan yang berlaku. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Tanjaya & Nazir, 2021) serta (Asrulla et al., 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap

Effective Tax Rate (ETR). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa profitabilitas merupakan salah satu determinan penting dalam menjelaskan perilaku *Tax Avoidance* perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate (ETR)

Leverage terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ETR, yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang diikuti oleh penurunan nilai ETR. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memanfaatkan struktur pendanaan melalui utang untuk memperoleh manfaat tax shield, yaitu pengurangan laba kena pajak akibat beban bunga. Semakin tinggi *Leverage*, semakin besar peluang perusahaan menekan beban pajak secara legal sehingga tingkat pajak efektif menjadi lebih rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Agensi yang menjelaskan bahwa manajemen akan memilih struktur pendanaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mengurangi beban pajak. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian (Hitijahubessy, 2022) dan (Tanjaya & Nazir, 2021) yang menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan (Rahmiati, 2024) dan (Purwaningsih & Prasetyo, n.d.) yang melaporkan pengaruh positif *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik sampel, sektor industri, periode penelitian, serta proksi *Tax Avoidance* yang digunakan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Effective Tax Rate (ETR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ETR. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar cenderung memiliki nilai ETR yang lebih tinggi, sehingga tingkat *Tax Avoidance* relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar umumnya berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari regulator, investor, auditor, dan masyarakat sehingga lebih terdorong untuk menjaga transparansi serta kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan.

Temuan tersebut mendukung Teori Agensi yang menyatakan bahwa meningkatnya pengawasan terhadap manajemen akan mendorong perusahaan menjalankan kewajiban perpajakan secara lebih bertanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Herlinda & Rahmawati, 2021) serta (Tanjaya & Nazir, 2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pajak perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar.

Implikasi Temuan Penelitian

Secara simultan, profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 11,3% menunjukkan bahwa praktik *Tax Avoidance* tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, tetapi juga oleh berbagai faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini memberikan kontribusi akademik dengan memperkuat penerapan Teori Agensi dalam menjelaskan hubungan antara karakteristik keuangan perusahaan dan kebijakan perpajakan. Selain itu, penelitian ini melengkapi bukti empiris mengenai perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar pada periode 2021–2024, yang masih relatif terbatas dibandingkan penelitian pada sektor lainnya.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai proksi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ETR. Selain itu, secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ETR. Temuan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik keuangan perusahaan berperan dalam memengaruhi tingkat pajak efektif, sehingga tujuan penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap ETR telah tercapai. Hasil penelitian ini memperkuat penerapan Teori Agensi dalam menjelaskan hubungan antara karakteristik perusahaan dan kebijakan perpajakan serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *Tax Avoidance*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan, dengan kemampuan model menjelaskan variasi ETR sebesar 11,3%, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi *Tax Avoidance*. Selain itu, penelitian hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor bahan dasar periode 2021–2024 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi pada sektor lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, memperluas objek dan periode penelitian, serta menggunakan proksi *Tax Avoidance* yang berbeda agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(3), 26320–26332.

Fitrianingrum, E., & Setiawati, E. (2022). Analisis faktor determinan tax avoidance (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba, 1*(2), 14–24. https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.99

Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10*(1). https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.530

Hitijahubessy, W. I. (2022). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017–2020).* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676

Machali, I. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. https://archive.org/details/imam-machali-metode-penelitian-kuantitatif-2018

Manja, M., & Saleh, M. (2024). Praktik tax avoidance perusahaan otomotif: Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 9*(3), 199–207. https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i3.31859

Mohanadas, N. D., Sallehhuddin, A., Salim, A., & Ramasamy, S. (2021). Corporate tax avoidance of Malaysian public listed companies: A multi-measure analysis. *GATR Accounting and Finance Review, 6*(1), 44–53. https://doi.org/10.35609/afr.2021.6.1(1)

Page, A., Kouroub, S., & Oubdi, L. (2022). Tax planning: Theory and modeling. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research (JABTER), 1*(6), 594–613. https://doi.org/10.54408/jabter.v1i6.100

Purwaningsih, E., & Prasetyo, F. B. (n.d.). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, komite audit, komisaris independen terhadap tax avoidance*.

Rahmiati, A. (2024). Pengaruh leverage, sales growth, kompensasi rugi fiskal dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017–2022). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 8*(1), 186–199. https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1887

Ramdiani, E. N., Gunarsih, T., & Lestari, E. P. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance. *Owner, 7*(2), 1283–1293. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1367

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. https://archive.org/details/buku-metode-penelitian-sugiyono

Susanto, S. (n.d.). Urgensi pengaturan tax avoidance dalam pendahuluan. *89–113*.

Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 8*(2), 189–208. https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260

Wisnu, G. G., & Yuniarwati. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 8*(10), 5668–5677. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i10.13765